UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap anak didik untuk dapat mengembangkan potensi anak didik tersebut secara aktif agar dapat bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai seorang individu dan sebagai warga negara atau masyarakat. Tanpa adanya pendidikan seseorang tidak akan dapat berkembang sebagaimana mestinya, sebab pendidikan merupakan suatu proses untuk mengembangkan potensi yang ada pada manusia.[1]

Setiap siswa memilki bakat dan kemampuan yang berbeda-beda dan karena itu membutuhkan penanganan yang berbeda-beda pula. renzuli di dalam munandar[2] menegaskan bahwa pendidikan bertanggung jawab untuk memandu (mengidentifikasi dan membina) serta memupuk mengembangkan dan meningkatkan) bakat siswa tersebut, karena bakat siswa tidak bisa ditentukan *intelegensi* (kecerdasan) semata, melainkan juga kreativitas dan motivasinya untuk berprestasi.Artinya belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan yang komprehensif pada diri seorang siswa.

Perubahan sebagai hasil belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap, prilaku,

[1] Indra Kusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 2006.Hlm 63.
[2] Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, Jakarta: Rineka Cipta. 2004.Hlm 19.

keterampilan, kecakapan, dan kemampuan, daya reaksi, daya penerimaan dan aspek yang lain yang ada pada diri individu. Untuk merealisasikan hal tersebut, dibutuhkan tenaga pendidik yang hebat,yang mampu mengembangkan potensi peserta didik secara optimal.Artinya guru tidak hanya dituntut untuk kompeten dalam mentransfer pengetahuan, tetapi juga kompeten dalam membentuk sikap, dan mengembangkan keterampilan peserta didik. Oleh karena itu, menurut Hayati [3] guru dituntut untuk mampu menciptakan proses pembelajaran yang memberikan kebebasan kepada siswa untuk berpikir dan berpendapat sesuai dengan perkembangannya.

Seperti proses pembelajaran yang terjadi pada nabi Adam (manusia pada saat awal kehadirannya) telah sampai pada tahap praeksplorasi fenomena alam, dengan pengetahuan mengenali sifat, karakteristik dan prilaku alam. Hal ini bisa kita perhatikan dari pernyataan surat al- Maidah ayat 31.

فَبَعَثَ ٱللَّهُ غُرَابًا يَبۡحَثُ فِي ٱلۡأَرۡضِ لِيُرِيَهُۥ كَيۡفَ يُوَٰرِي سَوۡءَةَ أَخِيهِۚ قَالَ يَٰوَيۡلَتَىٰٓ أَعَجَزۡتُ أَنۡ أَكُونَ مِثۡلَ هَٰذَا ٱلۡغُرَابِ فَأُوَٰرِيَ سَوۡءَةَ أَخِيۖ فَأَصۡبَحَ مِنَ ٱلنَّٰدِمِينَ ٣١

Artinya: *kemudian Allah menyuruh seekor burung gagak menggali-gali di bumi untuk memperlihatkan kepadanya (Qabil) bagaimana seharusnya menguburkan mayat saudaranya. berkata Qabil: "Aduhai celaka Aku, mengapa aku tidak mampu berbuat seperti burung gagak ini, lalu aku dapat menguburkan mayat saudaraku ini?" karena itu jadilah Dia seorang diantara orang-orang yang menyesal (QS.al-maidah, ayat 31).*

[3] Mardiah Hayati, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*,(Pekanbaru: Al- Mujtahadah Press, 2012, Hlm1.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dengan demikian dapat dipahami bahwa proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan yang sangat kompleks sifatnya karena didalamnya tidak hanya menyangkut unsur materi, pelaku (guru dan siswa) saja tetapi juga menyangkut bagaimana cara mencapai tujuan pembelajaran efektif dan efesien.oleh karena itu menurut Kusnadi[4] adalah penting bagi guru menguasai berbagai strategi atau model serta metode pembelajaran yang secara jelas mampu memberikan pola dan langkah-langkah yang memungkinkan tujuan pembelajaran bisa tercapai secara efektif dan efesien.

Peranan guru dalam mengaktifkan siswa secara ideal dapat dilakukan dengan mengajarkan para siswa untuk bekerja secara bersama-sama dan memberikan mereka banyak kesempatan untuk belajar dalam kegiatan koperatif yang terstruktur.laksanakan pertemuan yang teratur untuk pembangunan kelas,penyelesain masalah, dan diskusi yang terkait dengan konten.[5]

Terkait dengan hal tersebut diperlukan uji coba secara terus menerus dalam penerapan teknik penerapan pembelajaran di kelas.Oleh karena itu, diperlukan upaya guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan.oemar hamalik menjelaskan bahwa guru harus memahami sebaik-baiknya tentang proses belajar siswa, agar ia dapat memberikan bimbingan dan meyediakan lingkungan belajar yang tepat dan

[4] Kusnadi, *Strategi Pembelajaran*, Pekanbaru: Yayasan Pustaka Riau, 2008, Hlm 14.
[5] Carolyn M. Everston, *Manajemen Kelas Untuk Guru Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana,2012, Hlm. 82

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

serasi bagi siswa.Bagi seorang guru mengajar merupakan tugas yang wajib dilaksanakan.[6]

Berhasil atau tidaknya pendidikan bergantung apa yang diberikan dan diajarkan oleh guru. Hasil-hasil pengajaran dan pembelajaran berbagai bidang disiplin ilmu terbukti selalu kurang memuaskan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut setidak-tidaknya disebabkan oleh tiga hal, yaitu pertama pendidikan yang kurang sesuai dengan kebutuhan dan fakta yang ada sekarang *(need assessment)*, kedua metodelogi, strategi, dan teknik yang kurang sesuai dengan materi, dan ketiga prasarana yang mendukung proses pembelajaran.

Berkaitan uraian di atas, peneliti mencoba melakukan pengamatan pendahuluan terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V D di Sekolah Dasar Negeri 028 Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, dan menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Dari 30 orang siswa hanya 9 orang atau 30 % siswa yang mampu mengajukan pertanyaan ketika proses pembelajaran berlangsung.
2. Dari 30 orang siswa hanya 8 orang atau 27 % siswa yang pecaya diri menyampaikan pendapat dalam diskusi
3. Hanya 7 orang atau 23 % siswa yang mampu mengemukakan ide dan gagasan ketika bekerjasama dalam mengerjakan tugas kelompok.
4. Hanya 10 orang siswa atau 33 % siswa yang mampu memberikan gagasan dan usulan yang berbeda.[7]

---

[6] Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004, Hlm. 27

[7] Observasi *dengan Buk Febdila Wali Kelas 5 D* Di Sekolah Dasar Negri 028 Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gejala-gejala di atas menunjukkan bahwa kreativitas belajar siswa di sekolah tersebut masih tergolong rendah. Setelah peneliti berdiskusi dan melakukan analisis dengan guru mata pelajaran bersangkutan, ternyata faktor utama penyebab munculnya gejala-gejala di atas adalah strategi mengajar guru yang kurang tepat, sehingga anak cendrung kurang aktif.

Guru telah mencoba menggunakan beberapa cara untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) diantaranya, memberi motivasi dan bimbingan dalam kegiatan diskusi, guru memberikan umpan balik saat proses pembelajaran, dan memberikan *reward* atau hadiah bagi siswa yang mampu menjawab pertanyaan di akhir sesi pembelajaran, namun hasilnya tidak jauh berubah.

Bertolak dari gejala-gejala yang dipaparkan tersebut peneliti menganalisa bahwa rendahnya kreativitas siswa dalam belajar disebabkan oleh cara guru mengajar belum mampu menimbulkan kemampuan atau bakat yang dimilki oleh siswa. Maka salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam belajar adalah dengan menggunakan model Sinektik. Sebab model ini menurut Kleiner, dianggap mampu mengembangkan kreativitas karena dalam analogi ada usaha untuk menghubungkan antara apa yang sudah diketahui dengan apa yang ingin dipahami[8].

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik ingin melakukan penelitian tindakan sebagai upaya dalam melakukan perbaikan terhadap pembelajaran

[8]Lihat Jurnal Aziz rahmat, *Jurnal Keberbakatan Dan Kreativitas* ISSN: 1979-2489, Vol.3, No. 2 Tahun 2009, Hlm 4.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan judul "Penerapan Model Sinektik (*Synectics*) Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V D Di Sekolah Dasar Negeri 028 Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

B. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kesalafahaman dalam penelitian ini maka dijelaskan istilah-istilah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Model sinektik adalah suatu model kegiatan yang menggunakan analogi untuk membandingkan antara satu objek atau konsep yang lain.[9]
2. Kreativitas belajar adalah Kemampuan khusus untuk menciptakan dan mendapatkan perubahan prilaku pada diri sendiri berkat adanya interaksi individu dengan lingkungannya.[10]

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan tersebut, maka dapat dirumuskan masalah penelitiannya yaitu: "Bagaimanakah model pembelajaran sinektik dapat meningkatkan kreativias belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam pokok bahasan Organ Tubuh Manusia Dan Hewan di kelas V D Di Sekolah Dasar Negeri 028 Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar?

---

[9] Ibid

[10] Anang, *One Minute Before Teaching*, Bandung, Al-Fabeta, 2010, Hlm 103.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kreativitas belajar ilmu pengetahuan alam pada materi organ tubuh manusia dan hewan melalui penerapan model sinektik pada siswa kelas V D Di Sekolah Dasar Negri 028 Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi siswa

Dapat menerapkan model pembelajaran sinektik (*synectics*) pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas V D Sekolah Dasar Negeri 028 Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

b. Bagi guru

1) Dapat membantu guru mengetahui keanekaragaman model pembelajaran yang dapat digunakan dalam ilmu pengetahuan alam.
2) Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan guru.
3) Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c. Bagi sekolah

1) Memberikan masukan bagi sekolah dalam usaha perbaikan proses pembelajaran sehingga berdampak pada mutu sekolah.

2) Dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk perbaikan proses belajar mengajar guru melalui kegiatan supervisi kepalah sekolah

d. Bagi peneliti

1) Menambah wawasan dan pengetahuan penelitian tentang metode pembelajaran yang sesuai dalam proses belajar mengajar.

2) Dapat dijadikan pedoman dan bekal untuk diterapkan dalam proses pembelajaran jika telah menjadi guru yang sesungguhnya.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.